



**PENERAPAN PENGENDALIAN MUTU PRODUK UNTUK MENCAPAI
STANDAR MUTU PADA PERUSAHAAN *HOME INDUSTRY* PLASTIK UD.
BINA JAYA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

ELZA SHERINA

NPM 21901092080



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2023

RINGKASAN

Elza Sherina, 2023, **Penerapan Pengendalian Mutu Produk Untuk Mencapai Standar Mutu Pada Perusahaan Home Industry UD. Bina Jaya Kota Malang**. Dosen Pembimbing 1: Dr. Siti Saroh, M.Si, Dosen Pembimbing 2: Daris Zunaida, S.AB., M.AB

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembangnya zaman dan semakin cepat pertumbuhan era revolusi industri 4.0 maka akan terjadi perubahan perkembangan produk yang lebih berkualitas dan lebih baik. Selain itu perkembangan era revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh yang signifikan bagi para pelaku usaha dalam berbagai bidang industri maupun masyarakat secara umum, sehingga persaingan kerja akan semakin ketat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pengendalian mutu produk yang telah diterapkan dalam Perusahaan *Home Industry* Plastik UD. Bina Jaya Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada pemilik dan karyawan perusahaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya melaksanakan pengendalian mutu (*quality control*) pada produk dengan pengecekan secara berkala pada settingan mesin setiap 30 menit sekali serta pelaksanaan pengendalian mutu (*quality control*) dalam meningkatkan kualitas produk yang telah sesuai dengan standar mutu yang dimulai dari standar mutu pada bahan baku, tenaga kerja, peralatan produksi, hingga mutu pada produk yang telah dihasilkan sehingga dapat meminimalisir serta mengurangi nilai dari kerusakan atau kecacatan pada produk yang terjadi selama proses produksi dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya belum menerapkan beberapa metode-metode tersebut seperti (1) Audit Mutu Internal dari 12 metode pengendalian mutu.

Kata Kunci: Pengendalian Mutu Produk, Standar Mutu

SUMMARY

Elza Sherina, 2023, Penerapan Pengendalian Mutu Produk Untuk Mencapai Standar Mutu Pada Perusahaan Home Industry UD. Bina Jaya Kota Malang. Dosen Pembimbing 1: Dr. Siti Saroh, M.Si, Dosen Pembimbing 2: Daris Zunaida, S.AB., M.AB

The background of this research is the development of the times and the faster growth in the era of the industrial revolution 4.0, there will be changes in the development of products that are higher quality and better. In addition, the development of the 4.0 industrial revolution era has a significant influence on business actors in various industrial fields and society in general, so that job competition will be even tougher. The purpose of this study is to implement the application of product quality control that has been implemented at the UD Plastic Home Industry Company. Bina Jaya City of Malang. This type of research is research using qualitative research methods. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. The author collects data by interviewing the owners and employees of the company.

The results of the study show that the home industry company UD. Bina Jaya carries out quality control on products by periodically checking the machine settings every 30 minutes and implementing quality control in improving product quality that is in accordance with quality standards starting from quality standards on raw materials, labor work, production equipment, to the quality of the products that have been produced so as to minimize and reduce the value of damage or damage to products that occur during the production process. However, in practice, the home industry company UD. Bina Jaya has not implemented some of these methods such as (1) Internal Quality Audit of 12 quality control methods.

Keywords: Product Quality Control, Quality Standards

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir semua aspek dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh era revolusi industri 4.0. Istilah industri 4.0 pertama kali digemakan pada *Hannover Fair* 4-8 April 2011, istilah ini digunakan oleh pemerintah Jepang dalam memajukan bidang industri dengan bantuan teknologi. Di Indonesia perkembangan industri sangat didorong oleh Kementerian Perindustrian agar Indonesia dapat bersaing dengan negara lain di bidang industri, selain itu Indonesia harus mengikuti tren untuk dapat bersaing. Sektor industri nasional telah memasuki era industri 4.0, diantaranya yaitu industri semen, petrokimia, otomotif, serta makanan dan minuman. Beberapa faktor penggerak yang harus diperkuat dalam industri 4.0 yaitu adalah peningkatan otomatisasi, komunikasi *machine to machine*, komunikasi *human to machine*, *AI*, serta perkembangan teknologi yang berkelanjutan.

Akibat adanya revolusi industri 4.0 membawa dampak bagi banyak aspek kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh perubahan global. Era revolusi industri membawa perkembangan pada teknologi yang semakin maju dan memiliki teknologi yang canggih. Perkembangan era revolusi industri 4.0 yang cepat ini tidak hanya menimbulkan perubahan pada aspek teknologi saja namun pada aspek

ekonomi, lingkungan, dan budaya. Semakin berkembangnya zaman dan semakin cepat pertumbuhan era revolusi industri 4.0 maka akan terjadi perubahan perkembangan produk yang lebih berkualitas dan lebih baik. Selain itu perkembangan era revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh yang signifikan bagi para pelaku usaha dalam berbagai bidang industri maupun masyarakat secara umum, sehingga persaingan kerja akan semakin ketat. Dengan persaingan tersebut banyak para pelaku bisnis berusaha untuk semakin unggul dalam persaingan dan memberikan yang terbaik dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan serta dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini semakin banyak pesaing berkompetisi untuk mendapatkan keuntungan dan pangsa pasar. Dalam hal tersebut membuat seorang pengusaha harus mampu untuk mengendalikan dan mengelolah usaha dengan sebaik-baiknya. Akibat terjadinya perkembangan dalam era revolusi industri 4.0 yang begitu cepat dalam bidang ekonomi terjadi pengembangan produk yang lebih berkualitas dan canggih daripada dengan produk sebelumnya. Sebagai pengusaha untuk meningkatkan kepuasan para pelanggannya perlu mempertahankan kualitas produk yang merupakan poin penting dalam mempertahankan bisnisnya. Kualitas produk adalah gabungan dari fitur yang memiliki kapasitas untuk memenuhi keinginan konsumen dan memberikan kepuasan kepada pelanggan sesuai dengan fungsi produk tersebut dan bebas dari segala kekurangan atau cacat. Maka dari itu kualitas produk menjadi hal yang harus diutamakan dalam berbisnis agar dapat memuaskan para konsumen.

Pentingnya pengendalian kualitas untuk mencapai standar yang tepat dalam proses produksi maka perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya melakukan *Quality Control* (pengendalian mutu) agar perusahaan mampu meningkatkan mutu produk sehingga dapat memperluas pangsa pasar terhadap produk yang dihasilkan. Dengan pengendalian kualitas yang baik maka dapat meningkatkan kualitas produk yang baik pula untuk sebuah perusahaan. Menurut Sofjan Assauri (2004) “Pengendalian kualitas merupakan usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pemimpin perusahaan”. Sebagai seorang manajer operasional untuk mengatasi produk yang tidak sempurna dan agar sebuah perusahaan dapat menghasilkan produk yang tidak gagal, maka seharusnya manajer dapat menerapkan sistem pengendalian kualitas (*Quality Control*). *Quality Control* (pengendalian mutu) merupakan aktivitas yang dilakukan dengan terencana dalam mencapai, mempertahankan, serta meningkatkan mutu produk agar sesuai dengan yang diterapkan oleh perusahaan. Sehingga *Quality Control* (pengendalian mutu) merupakan pengendalian kualitas produk dengan berbagai proses yang dilakukan dalam sebuah produksi baik berupa barang ataupun jasa untuk memeriksa, mengukur, dan menguji kualitas produk yang telah dihasilkan agar memiliki kualitas yang lebih baik sehingga produk yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya Kota Malang yang terletak pada Jl. Abimanyu No. 33, Polehan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak di bidang barang dan jasa dengan menerima pesanan berupa desain dan pembuatan cetakan plastik, serta menghasilkan berbagai jenis produk berupa *houseware* atau yang dapat disebut dengan peralatan rumah tangga yang terbuat dari berbagai olahan jenis plastik mentah yang diolah menjadi produk-produk siap jual ke berbagai tempat. Banyak berbagai jenis plastik yang diproduksi oleh perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya, berbagai jenis plastik yang diproduksi tergantung oleh permintaan dari konsumen. Namun jenis *plastik polypropylene (PP)* dan *High Density Polyethylene (HD PE)* paling sering diminati oleh para konsumen karena jenis plastik tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Berkembangnya era industri 4.0 didukung oleh kementerian perindustrian agar indonesia dapat bersaing dalam bidang industri dan mengikuti tren pada masa kini. Tidak hanya itu penerapan SDM atau karyawan pada industri harus memiliki keterampilan *skill* dalam menggunakan teknologi yang ada pada perusahaan. Dengan berkembangnya era 4.0 perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya dengan adanya pengendalian mutu (*Quality Control*) perusahaan dapat bersaing lebih unggul dengan mengurangi kecacatan atau kerusakan pada produk yang telah dihasilkan agar bersaing lebih unggul dengan perusahaan lainnya yang sejenis serta dapat memenuhi kriteria produk yang telah diterapkan oleh perusahaan. Setelah melakukan pra survei pada perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya, dapat diketahui hasil produksi

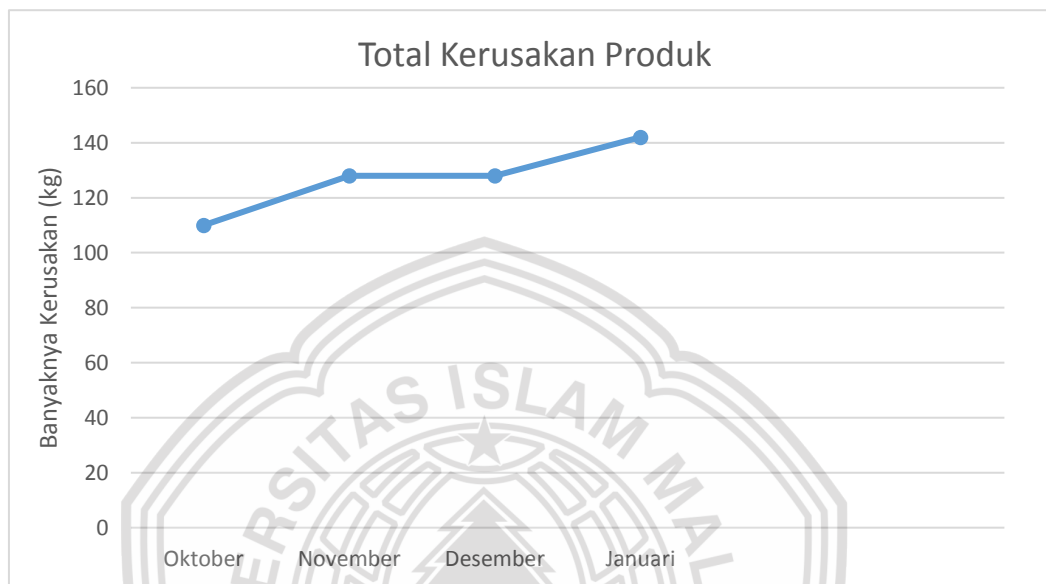
perusahaan serta data mengenai banyaknya hasil produksi yang mengalami kerusakan seperti berikut ini:



Gambar 1 Hasil Produksi Perusahaan

Sumber: Perusahaan *Home Industry* UD. Bina Jaya 2023

Berikut merupakan data yang dapat diketahui banyaknya hasil produksi yang mengalami kerusakan:



Gambar 2: Total Kerusakan Produk Perusahaan *Home Industry* UD. Bina Jaya Data Bulanan

Sumber: Data Diolah 2023

Keterangan:

1. Oktober: Pada bulan Oktober total kerusakan produk sebesar 110 kg
2. November: Pada bulan November total kerusakan produk sebesar 128 kg
3. Desember: Pada bulan Desember total kerusakan produk sebesar 128 kg
4. Januari: Pada bulan Januari total kerusakan produk sebesar 142 kg

Seperti yang tertera pada diagram diatas data yang dimiliki oleh perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kerusakan produk yang cukup banyak dalam 1 bulannya dari hasil produksi sebesar 600 kg. Banyaknya kerusakan dari hasil produksi dikarenakan terdapat

beberapa kendala. Hal ini menyebabkan proses produksi yang tidak berjalan dengan baik. Dengan adanya strategi *Quality Control* sebuah perusahaan dapat mengendalikan produksi dengan baik. Strategi *Quality Control* dapat mengendalikan produksi sebuah barang agar tidak ada kecacatan dalam pengolahannya dan memiliki kriteria yang diinginkan perusahaan dalam memproduksi barang tersebut. *Quality Control* meliputi perencanaan dan pengawasan dari material yang datang hingga pengawasan pada produk yang sedang dibuat atau diproses untuk menjadi barang yang akan dikonsumsi oleh konsumen hingga menjadi barang jadi yang siap untuk dikonsumsi. Dengan strategi yang baik maka perusahaan mampu untuk menghasilkan kualitas produk dengan baik dan juga dapat mengikuti persaingan yang unggul dalam kegiatan berbisnis di bidang ekonomi.

Pada prinsipnya setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan berbagai perencanaan. Perusahaan perlu melakukan berbagai kegiatan yang meliputi perencanaan produksi yang matang, personel yang ahli dibidangnya, keuangan yang mencukupi, peralatan yang mendukung proses produksi serta pemasarannya. Pada proses produksi untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi selera konsumen diperlukan pengendalian produksi untuk mempertahankan mutu produk yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan perusahaan. Dalam pengendalian mutu tersebut semua barang diperiksa menurut standar dan

penyimpangan-penyimpangan sebagai umpan balik untuk para pelaksana sehingga mereka dapat melakukan tindakan perbaikan untuk produksi dimasa yang akan datang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan, agar dapat mengatasi permasalahan tersebut maka, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Bagaimana penerapan pengendalian mutu produk yang telah diterapkan dalam Perusahaan *Home Industry* Plastik UD. Bina Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Mengetahui penerapan pengendalian mutu produk yang telah diterapkan dalam Perusahaan *Home Industry* Plastik UD. Bina Jaya

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan pengendalian mutu yang telah diterapkan oleh perusahaan, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman melatih memecahkan masalah dalam penerapan pengendalian mutu yang telah diterapkan oleh perusahaan yang diteliti.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dan masukan dalam pengembangan teori mengenai penerapan pengendalian mutu terutama pada perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya

c. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan informasi untuk penelitian tentang penerapan pengendalian mutu, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan bagi pihak yang berminat meneliti pada bidang atau topik yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

1) Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian yang dilakukan.

2) Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat uraian-uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan serta memuat teori-

teori tertentu yang relevan untuk menjelaskan atau memahami fenomena yang dilakukan pada penelitian.

3) Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab ini memuat uraian-uraian secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta keabsahan data.

4) Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan gambaran setting penelitian dengan bersifat menyeluruh, bahasan yang sesuai dengan pendekatan, serta menjawab dari rumusan masalah dan fokus penelitian yang dilakukan.

5) Bab 5 Penutup

Bab ini adalah bagian akhir dari skripsi yang menyajikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran dari peneliti tentang rekomendasi studi kelanjutan atau kebijakan-kebijakan yang akan datang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan pengendalian mutu produk untuk mencapai standar mutu pada perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya Kota Malang, maka kesimpulan pada hasil analisis penelitian sebagai berikut:

Perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya melaksanakan pengendalian mutu (*quality control*) pada produk dengan pengecekan secara berkala pada settingan mesin setiap 30 menit sekali serta menerapkan beberapa metode dokumentasi sistem mutu, pengendalian rancangan mutu, pengendalian dokumen, pengendalian pembelian, pengendalian proses, inspeksi dan pengujian, inspeksi dan status pengujian, pengendalian produk yang tidak sesuai, tindakan koreksi, penanganan, penyimpanan, pengemasan, dan pengiriman, catatan-catatan mutu, serta audit mutu internal. Dari metode tersebut mengenai pelaksanaan pengendalian mutu (*quality control*) dalam meningkatkan kualitas produk yang telah sesuai dengan standar mutu yang dimulai dari standar mutu pada bahan baku, tenaga kerja, peralatan produksi, hingga mutu pada produk yang telah dihasilkan sehingga dapat meminimalisir

serta mengurangi nilai dari kerusakan atau kecacatan pada produk yang terjadi selama proses produksi dilaksanakan.

Namun dalam pelaksanaannya perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya belum menerapkan beberapa metode-metode tersebut seperti (1) Audit Mutu Internal. Perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya memiliki hambatan pada proses produksi mengenai peralatan mesin produksi beserta para karyawan operator mesin. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi dari standar mutu yang ada pada perusahaan. Dengan pelaksanaan *quality control* yang baik dapat meminimalisir kerusakan atau kecacatan pada produk yang telah dihasilkan. Maka dari itu kualitas produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga produk dengan kualitas baik yang sesuai dengan keinginan konsumen akan dapat memberikan kepuasan bagi konsumen dengan produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan *home industry* UD. Bina Jaya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan *Home Industry* UD. Bina Jaya
 - a) Diharapkan untuk dapat *mengupgrade* atau membeli mesin baru untuk kelancaran dan lebih mempermudah dalam proses produksi yang dilakukan.

- b) Memberi motivasi dan dukungan kepada para karyawan dalam bekerja agar proses produksi dapat berjalan dengan optimal.
 - c) Dapat melaksanakan pengendalian audit mutu internal untuk melaksanakan *quality control* sesuai dengan materi yang ada
 - d) Diharapkan perusahaan memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk menjadi pedoman pelaksanaan pekerjaan serta pedoman untuk mengantisipasi situasi atau keadaan yang tidak terduga atas hal-hal yang tidak diinginkan terjadi sekaligus.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan metode atau variabel lain dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dan mendapatkan informan sebanyak-banyaknya dalam menggali informasi serta dapat memaksimalkan dalam hal penulisan skripsi yang dilakukan. Selain itu bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dari skripsi ini agar dapat mengetahui dan memahami tentang pengendalian mutu produk dalam mencapai standar mutu pada sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar, Nas Media Pustaka.
- Ahyari, Agus. (2002). *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*. Yogyakarta. BPF
- Assauri Sofyan. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta, fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Atmoko, Tjipto. 2012. *Standard Operasional Prosedure (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta
- Didik dan Iqbal. (2021). *Experiential Marketing & Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Generasi Milenial*. Cirebon, Insania.
- Didik Gunawan, dkk. (2022). *Keputusan Pembelian Skincare Safi Berbasis Media Marketing*. PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Fauziah Husain. (2022). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Gorontalo, CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Hasdjosoedarmo, Soewarso. (2004). *Bacaan Terpilih Tentang Total Quality Management (edisi revisi)*. Yogyakarta, Andi
- Miguna Astuti, Dkk. (2021). *Book Chapter: Keunggulan Kompetitif UMKM Naik Kelas*. Yogyakarta, Deepublish.
- Murdifin Haming & Mahfud Nurnajamuddin. (2017). *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa Edisi ke-3*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Rifai. (2019). *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*. Sukoharjo, Born Win's Publishing
- Rita dan Supardi. (2021). *Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. Magelang, Pustaka Rumah C1nta.
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung, CV Pustaka Setia

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Suherman Tjoe, dkk. (2022). *Manajemen Pemasaran*. Sukoharjo Jawa Tengah, Pradina Pustaka.
- Suwendra, I Wayan. (2018). *Metodologi Peneleitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung, Nilacakra.
- Taufik. 2022. *Pengendalian Kualitas Produk Perlengkapan Kamar Mandi (Sanitary Aseesories) Menggunakan Metode DMAIC*. Banten, Pascal Books
- Tambunan. (2013). *Pedoman Peyusun Standard Operating Procedures (SOP)*. Jakarta, Maintains Publishing.
- Tedi Dahniar. (2021). *Pengendalian Mutu Produk Pada Industri Komponen Sepeda Motor Menuju Zero Defect Untuk Mencapai Optimalisi Manufaktur*. Tangerang, Pascal Books.
- Titi, Luh. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. DKI Jakarta, PT. Scifintech Andrew Wijaya.